

**“ANALISA PENGARUH INVESTASI PMA DAN PMDM, KESEMPATAN
KERJA, PENGELUARAN PEMERINTAH TERHADAP PDRB
DI JAWA TENGAH PERIODE TAHUN 1980-2006”**



SKRIPSI

Disusun Untuk Memenuhi Tugas Dan Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Ekonomi Pembangunan
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Oleh :

PRIYO PRASOJO
B 300 010 029

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

2009

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pertumbuhan ekonomi yang tinggi dan proses berkelanjutan merupakan kondisi utama bagi kelangsungan pembangunan ekonomi. Karena penduduk bertambah terus menerus dan berarti kebutuhan ekonomi juga terus bertambah, maka di butuhkan penambahan pendapatan setiap tahunnya. Pembangunan mencakup pendidikan dan kesempatan kerja yang lebih setara, kesetaraan gender yang lebih besar, kesehatan dan nutrisi yang lebih baik, serta kehidupan masyarakat yang lebih sejahtera. Dengan meningkatnya pendapatan per kapita, sebagai aspek tersebut akan membaik pada tingkatan yang beragam (Thomas dkk, 2000 : 22).

Dalam upaya mempercepat pemulihan ekonomi perlu kerja keras, ketekunan dan perjuangan yang tidak ringan serta kerja sama semua pihak baik pemerintah, masyarakat maupun swasta. Pembangunan ekonomi dengan tujuan utama yaitu meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan mensejahterakan penduduk menjadi tolok ukur kemapanan suatu Negara. Bagi Negara berkembang mempercepat pertumbuhan ekonomi merupakan sasaran yang harus tercapai agar dapat mensejajarkan diri dengan negara-negara maju.

Stok modal atau investasi merupakan salah satu faktor penting dalam menentukan tingkat pendapatan nasional. Kegiatan investasi memungkinkan suatu masyarakat terus menerus meningkatkan kegiatan ekonomi dan kesempatan kerja, meningkatkan pendapatan nasional dan taraf kemakmuran (Sukirno, 2000 : 367). Adanya investasi-investasi baru memungkinkan terciptanya barang modal baru sehingga akan menyerap faktor produksi baru yaitu menciptakan lapangan kerja baru atau kesempatan kerja yang akan menyerap tenaga yang pada gilirannya akan mengurangi pengangguran. Dengan demikian terjadi penambahan output dan pendapatan baru pada faktor produksi tersebut akan menambah output nasional sehingga akan terjadi pertumbuhan ekonomi.

Kekurangan modal dalam proses ekonomi di Negara berkembang menyebabkan Negara tersebut tetap miskin. Di mana kekurangan modal ini disebabkan oleh rendahnya investasi, sedang rendahnya investasi disebabkan oleh rendahnya tingkat tabungan. Rendahnya tingkat tabungan disebabkan oleh karena rendahnya tingkat pendapatan, sedang rendahnya tingkat pendapatan dikarenakan tingkat produktivitas yang rendah dari tenaga kerja, sumber daya dan modal. Rendahnya produktivitas disebabkan oleh keterbelakangan penduduk dan belum dimanfaatkannya sumber daya alam yang ada serta kurangnya modal.

Selain kekurangan modal, Indonesia juga mengalami tekanan penduduk yang berjumlah lebih dari 200 juta jiwa (Biro Pusat Statistik Indonesia, 2002). Jumlah serta pertumbuhan penduduk yang sangat besar tersebut ternyata belum diimbangi oleh kegiatan ekonomi yang tersedia sehingga menciptakan

permasalahan sosial ekonomi yang serius yaitu pengangguran, rendahnya tingkat kesehatan dan pendidikan serta semakin tingginya angka kriminalitas yang berdampak pada aspek keamanan yang pada gilirannya akan menghambat kegiatan perekonomian itu sendiri.

Melihat kondisi Indonesia yang sedemikian rupa, maka peningkatan modal sangat berperan penting untuk meningkatkan perekonomian. Oleh karenanya pemerintah dan swasta berupaya meningkatkan pertumbuhan ekonomi melalui penghimpunan dana yang diarahkan pada kegiatan ekonomi produktif yaitu dengan menggenjot penanaman modal, baik penanaman modal dalam negeri (PMDN) maupun penanaman modal asing (PMA).

Kebijakan perluasan kesempatan kerja merupakan suatu kebijakan penting dalam pelaksanaan pembangunan karena salah satu tolok ukur untuk menilai keberhasilan ekonomi suatu negara atau bangsa adalah kesempatan kerja yang diciptakan oleh adanya pembangunan ekonomi. Kesempatan kerja itu merupakan aspek sosial ekonomi yang terpojok. Hal tersebut mempengaruhi produktivitas sosial terpuruk. Kebijakan-kebijakan dan program-program pembangunan perlu diarahkan untuk perluasan kesempatan kerja (Tjokromidjojo, 1994).

Suatu perekonomian yang berkembang dengan pesat bukan jaminan yang paling baik terhadap ciri suatu negara itu makmur bila tidak diikuti perluasan kesempatan kerja guna menampung tenaga baru yang setiap tahun memasuki dunia kerja. Dengan demikian antara pertumbuhan ekonomi nasional maupun regional berkaitan erat dengan perluasan kesempatan kerja karena faktor produksi

tenaga kerja merupakan faktor yang penting artinya bagi pertumbuhan ekonomi, selain dipengaruhi oleh modal, alam dan teknologi. Oleh karena itu pertumbuhan penduduk harus diimbangi dengan perluasan kesempatan kerja agar angkatan kerja yang ada dapat diserap.

Dalam peningkatan kenaikan Pendapatan Domestik Regional Bruto (PDRB) pemerintah juga ikut andil dalam pertumbuhan perekonomian itu. Salah satunya melalui pengeluaran pembangunan daerah bagi terciptanya pembangunan daerah tersebut. Anggaran pengeluaran pembangunan daerah itu diarahkan pada pemberdayaan ekonomi rakyat beserta peningkatan pelayanan masyarakat dan perluasan tenaga kerja. Kenyataannya masih banyak penyelewengan-penyelewengan penggunaan dana yang berasal dari pemerintah pusat bagi pemerintah daerah khususnya.

Untuk mengukur maju tidaknya perekonomian daerah sebagai hasil dari program pembangunan daerah yaitu dengan mengamati seberapa besar laju pertumbuhan ekonomi yang dicapai daerah tersebut yang tercermin dari kenaikan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB). Berdasarkan tersebut di atas maka penulis bermaksud untuk melakukan penelitian dalam skripsi yang mengambil judul “Analisis Pengaruh Investasi, Kesempatan Kerja, Pengeluaran Pemerintah Terhadap PDRB di Jawa Tengah Periode Tahun 1980-2006”.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang di atas, dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

Bagaimana pengaruh penanaman modal asing, penanaman modal dalam negeri, kesempatan kerja, pengeluaran pemerintah terhadap produk domestik regional bruto di Jawa Tengah periode tahun 1980-2006”.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan permasalahan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis seberapa besar pengaruh penanaman modal asing, penanaman modal dalam negeri, kesempatan kerja, pengeluaran pemerintah terhadap produk domestik regional bruto di Jawa Tengah periode tahun 1980-2006.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Diharapkan pemerintah untuk meningkatkan investasi yang akan meningkatkan kesempatan kerja sehingga pertumbuhan ekonomi di Jawa Tengah akan meningkat.
2. Sebagai masukan bagi pemerintah Jawa Tengah dalam usaha meningkatkan kualitas tenaga kerja di Jawa Tengah.
3. Sebagai bahan bacaan, referensi maupun penelitian lebih lanjut bagi mahasiswa ataupun pihak lain yang relatife terhadap masalah PDRB.

E. Metode Penelitian

1. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dengan menggunakan data *time series* dari tahun 1980-2006, data tersebut diperoleh dari laporan Biro Pusat Statistik, serta buku-buku yang berkaitan dengan penelitian ini.

2. Teknik Pengambilan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini diambil dan dikumpulkan yang bersumber dari data sekunder yaitu mengumpulkan data dari membaca laporan-laporan yang dibuat oleh instansi-instansi daerah maupun pemerintah pusat.

3. Model Analisa Data

Data pada urutan waktu (*time series*) akan digunakan untuk menganalisa pengaruh masing-masing variabel. Dalam penelitian ini untuk menganalisis seberapa besar pengaruh penanaman modal asing, penanaman modal dalam negeri, kesempatan kerja, pengeluaran pemerintah terhadap PDRB menggunakan metode Regresi Linier berganda dengan metode OLS (*Ordinary Least Square*), yang diformulasikan sebagai berikut:

$$Y_t = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + U_t$$

Di mana :

Y = PDRB (dalam jutaan rupiah)

X₁ = Investasi PMA dan PMDN (dalam jutaan rupiah)

X_2	= Kesempatan Kerja (dalam jutaan)
X_3	= Pengeluaran Pemerintah (dalam jutaan rupiah)
β_0	= Konstanta
$\beta_1, \beta_2, \beta_3$	= Koefisien Regresi
U_t	= Variabel Pengganggu

A. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Multikolineritas

Multikolineritas merupakan suatu keadaan dimana satu atau lebih variable bebas terdapat korelasi dengan variable bebas lainnya, atau dengan kata lain, suatu variable bebas merupakan fungsi linear dari variable bebas lainnya.

2. Uji Autokorelasi

Autokorelasi terjadi apabila nilai variable masa lalu memiliki pengaruh terhadap nilai variable masa kini, atau masa mendatang.

3. Uji Heterokedastisitas.

Pengujian ini dilakukan untuk melihat apakah setiap saat unsur pengganggu variable mempunyai varian yang sama atau tidak.

B. Uji Hipotesis

1. Pengujian secara serentak (Uji F).

Digunakan untuk menguji pengaruh variable independen secara bersama – sama terhadap variable dependen.

2. Pengujian secara individual (Uji t).

Digunakan untuk menguji pengaruh masing – masing variable independen terhadap variabel dependen.

F. Sistematika Penulisan

Untuk mengetahui secara singkat isi dari penulisan skripsi ini, penulis membagi dalam 5 bab, yang masing-masing akan menggunakan hal-hal sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian, sistematika penelitian.

BAB II LANDASAN TEORI

Dalam bab ini berisi tentang pengertian penanaman modal asing, penanaman modal dalam negeri, kesempatan kerja, pengeluaran pemerintah, PDRB, teori yang berhubungan dengan penelitian, dan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab ini berisi tentang penulisan jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, definisi operasional variabel dan model analisa data.

BAB IV ANALISA DATA

Dalam bab ini berisi tentang gambaran umum dari subyek penelitian, hasil analisis dan pembahasannya.

BAB V PENUTUP

Dalam bab ini berisi tentang kesimpulan dari penelitian ini dan dilengkapi dengan saran-saran dan keterbatasan dalam penelitian skripsi ini.